

ABSTRACT

Background: *Maternal Mortality Rate (MMR) is still a major problem in health sector while around 80% of maternal deaths are caused by an increase of complication that occur during pregnancy and childbirth. Postpartum hemorrhage is the biggest causes of maternal mortality. The lack of oxygen in the myometrium muscles can cause uterus contraction not as adequate as it is, so it can lead to postpartum hemorrhage. This study aim to know the relationship between anemia in pregnant women in trimester II and III with the incidence of postpartum hemorrhage.*

Method: *A non-experimental study with a case control design using secondary data medical records. The study used 58 sample meeting the inclusion criteria and regardless of the exclusion criteria that control or give birth at the Tegalrejo Health Center Yogyakarta. Data analysis used chi-square test.*

Result: *The results of the bivariate analysis showed that anemia in pregnant women in the second trimester had a significant relation with the incidence of postpartum hemorrhage obtained (p value=0,010 ; OR=4,156 ; 95% CI 1,382-12,493). Whereas for anemia in pregnant women in the third trimester did not have a significant association with the incidence of postpartum hemorrhage obtained (p value=0,119 ; OR=2,200 ; 95% CI 0,651-7,436).*

Conclusions: *There was a significant relation between anemia in pregnant women in second trimester with the incidence of postpartum hemorrhage. There was no significant relation between anemia in pregnant women in the third trimester and the incidence of postpartum hemorrhage.*

Keywords: *anemia, trimester, postpartum hemorrhage*

INTISARI

Latar belakang: Jumlah Angka Kematian Ibu (AKI) masih menjadi masalah besar dalam bidang kesehatan, dimana sekitar 80% kematian maternal disebabkan oleh adanya peningkatan komplikasi yang terjadi pada saat kehamilan, persalinan, dan pasca persalinan. Perdarahan post partum merupakan penyebab terbesar kematian maternal. Rendahnya kadar hemoglobin pada ibu hamil akan menyebabkan kurangnya oksigen yang ditransfer ke uterus. Kurangnya oksigen yang ada dalam otot-otot myometrium akan menyebabkan kontraksi uterus tidak adekuat sehingga menimbulkan perdarahan post partum. Tujuan umum penelitian ini adalah mengetahui hubungan anemia pada ibu hamil trimester II dan III terhadap kejadian perdarahan post partum di Puskesmas Tegalrejo Yogyakarta.

Metode: Penelitian non-eksperimental dengan desain *case control* dengan menggunakan data sekunder rekam medis. Penelitian ini menggunakan 58 sampel yang memenuhi kriteria inklusi dan terlepas dari kriteria eksklusi yang kontrol atau melahirkan di Puskesmas Tegalrejo Yogyakarta. Analisis data menggunakan uji *chi-square*.

Hasil: Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa anemia pada ibu hamil trimester II memiliki hubungan yang bermakna dengan kejadian perdarahan post partum didapatkan (nilai $p=0,010$; OR=4,156 ; 95% CI 1,382-12,493). Sedangkan untuk anemia pada ibu hamil trimester III tidak memiliki hubungan yang bermakna dengan kejadian perdarahan post partum didapatkan (nilai $p=0,119$; OR=2,200 ; 95% CI 0,651-7,436).

Kesimpulan: Terdapat hubungan yang bermakna antara anemia pada ibu hamil trimester II dengan kejadian perdarahan post partum. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara anemia pada ibu hamil trimester III dengan kejadian perdarahan post partum.

Kata kunci: anemia, trimester, perdarahan post partum